

**STUDI TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
PADA PERTAMBANGAN EMAS RAKYAT
DI KENAGARIAN PALANGKI KECAMATAN IV NAGARI
KABUPATEN SIJUNJUNG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Pertambangan sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teknik*



Oleh :

ZHILAL DARMA
NIM :16523 / 2010

Konsentrasi : Tambang Umum

Program Studi : S1 Teknik Pertambangan

**JURUSAN TEKNIK PERTAMBANGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

TUGAS AKHIR

Judul : Studi Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada
Pertambangan Emas Rakyat di Kenagarian Palangki
Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung
Nama : Zhilal Darma
Nim/Bp : 16523/2010
Program Studi : S-1 Teknik Pertambangan
Jurusan : Teknik Pertambangan
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Drs. Yunasril, M.Si
NIP. 19541230 198203 1003

Pembimbing II,

Drs. Bambang Heriyadi, MT
NIP. 19641114 198903 1 002

Ketua Jurusan

Drs. Raimon Kopa, MT
NIP. 19580313 198303 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Zhilal Darma
NIM : 16523/2010

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Tugas Akhir di Depan Tim Penguji
Program Studi S-1 Teknik Pertambangan Jurusan Teknik Pertambangan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
dengan Judul:


**Studi Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Pada Pertambangan Emas Rakyat di Kenagarian Palangki
Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung**

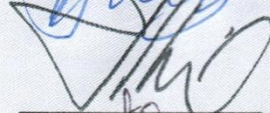
Padang, Februari 2018

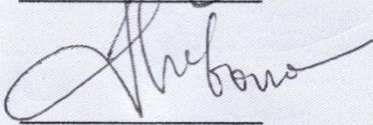
Tim Penguji

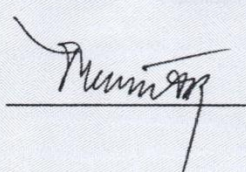
1. Ketua : Drs. Yunasril, M.Si
2. Sekretaris : Drs. Bambang Heriyadi, MT
3. Anggota : Heri Prabowo, ST, MT
4. Anggota : Drs. Rusli Har, MT

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK PERTAMBANGAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131

Telephone: FT: (0751)7055644, 445118 Fax .7055644

Homepage: <http://pertambangan.ft.unp.ac.id> E-mail : mining@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZHILAL DARMA
NIM/TM : 2010/16523
Program Studi : S1. TEKNIK PERTAMBANGAN
Jurusan : Teknik Pertambangan
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan Judul :

” Studi Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Pada Pertambangan Emas Rakyat di Kenagarian
Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung
.....”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain.
Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan
menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku,
baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab
sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

yang membuat pernyataan,

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Pertambangan

Drs. Raimon Kopa, M.T.
NIP. 19580313 198303 1 001



(ZHILAL DARMA)



Management
System
ISO 9001:2008

www.tuv.com
ID 9105046446

BIODATA



I. Data Diri

Nama Lengkap : Zhilal Darma
BP / NIM : 2010 / 16523
Tempat / Tanggal Lahir : Palangki / 13 Oktober 1992
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Nama Ayah : Damrulton, BA
Nama Ibu : Ruhma Fauzati, S.Pd
Jumlah Bersaudara : 3 (Tiga) Orang
Alamat Tetap : Jorong Ranah Tibarau Kenagarian Palangki
Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung
Sumatera Barat

II. Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN 13 Palangki
Sekolah Menengah Pertama : MTsN Palangki
Sekolah Menengah Atas : MAN Palangki
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

III. Data Tugas Akhir

Tempat Tugas Akhir : Pertambangan Emas Rakyat Nagari
Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten
Sijunjung
Sumatera Barat
Tanggal Tugas Akhir : 27 Juni – 27 Juli 2016
Topik Tugas Akhir : “Studi Tentang Keselamatan dan
Kesehatan Kerja Pada Pertambangan Emas
Rakyat di Kenagarian Palangki Kecamatan
IV Nagari Kabupaten Sijunjung”
Tanggal Sidang Tugas Akhir : 30 Januari 2018

Padang, Februari 2018

(Zhilal Darma)
2010/16523

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti terhadap kecelakaan kerja yang terjadi pada pertambangan emas rakyat di Kabupaten Sijunjung. Tingkat kecelakaan kerja yang tinggi merupakan suatu permasalahan yang harus diselesaikan. Selain itu, pertambangan rakyat juga menyisakan beberapa permasalahan antara lain masih tingginya tingkat kekeruhan sungai akibat pertambangan emas rakyat, masih banyaknya penambangan yang tidak sesuai dengan aturan perizinan pertambangan dan lahan pascatambang yang tidak reklamasi.

Pengetahuan penambangan tentang keselamatan dan kesehatan kerja menjadi faktor yang mengurangi kecelakaan kerja, dapat diartikan bahwa pengetahuan pekerja tambang merupakan bagian penting bagi para pekerja sebagai bentuk tanggapan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja yang dipengaruhi oleh pengetahuan masing-masing pekerja tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang kegiatan pertambangan emas rakyat dan bagaimana pengaruh antara pengetahuan pekerja tambang tentang keselamatan dan kesehatan kerja dengan frekuensi kecelakaan kerja pada penambangan emas rakyat di Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi pekerja tambang dalam satu kelompok berjumlah 40 orang. Sementara itu, jumlah sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin didapatkan hasil berjumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, yaitu metode sampling yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dengan Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan analisis deskripsi regresi dengan bantuan Program Komputer SPSS versi 18.00.

Hasil penelitian menunjukkan “**terdapat pengaruh** yang signifikan antara variable X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Variabel Y ”. Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel Y secara parsial adalah **variabel X_1** yaitu pengetahuan umum pekerja tambang tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Artinya semakin baik tingkat pengetahuan pekerja tambang tentang keselamatan dan kesehatan kerja maka semakin rendah frekuensi kecelakaan kerja

Kata kunci: Pengaruh Pengetahuan, Tempat Kerja, Sikap Pekerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pertambangan Rakyat

ABSTRACT

This research begins from the observation of researchers toward occupational accidents which occurred in the populace gold mining in Sijunjung District. Level a high occupational accident is a problem to be solved. In addition, the mining of people also leave behind some problems among other still high levels of river turbidity effect the populace gold mining, still the number of mining that is not appropriate with the rules of mining permit and post-mining land that is not reclaimed.

The knowledge of mining about safety and health occupational becomes factors that reduce occupational accidents, it can be interpreted that knowledge of miners are an important part of the workers as a responses toward safety and health of occupational are affected by knowledge of each worker. Therefore, this study aims to find out how the representation of the populace gold mining activities and how the influence of miners's knowledge about safety and health occupational with occupational accidents frequency in populace gold mining in Sijunjung District.

This research is descriptive by using linear regression analysis multiple. The population of miners is 40 people. Meanwhile ,the number of samples of the reseach was determined using the Slovin formula obtained results amounted to 36 people. The sampling technique is simple random sampling, ie a sampling method that provides equal opportunity for each population to be selected as sample. Data collection is using questionnaire (questionnaire) with Likert Scale that has been tested for its validity and reliability.Data were analyzed using regression description analysis with the help of Program SPSS computer version 18.00.

The results showed "there is a significant influence between variable X_1 , X_2 and X_3 together toward variable Y ". The most dominant variables in affect variable Y is partially **variable X_1** is general knowledge of miners and training about safety and health occupational. This means if the levels of knowledge the miners are about safety and health occupational are better, so the lower the frequency of occupational accidents.

Keywords: Influence of Knowledge, Workplace, Worker Attitude, Occupational Safety and Health, Populace Mining

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Emas Rakyat di Kabupaten Sijunjung”.

Selama penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, ilmu dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan pada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak Drs. Yunasril, M.Si, Pembimbing I tugas akhir, yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Drs. Bambang Heriyadi, MT, Pembimbing II tugas akhir, yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Drs. Raimon Kopa, MT, Ketua Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Negeri Padang
5. Seluruh Pekerja Tambang Kelompok Batuka Gadiang dan Masyarakat Nagari Palangki.
6. Seluruh Dosen dan Staf Teknik Pertambangan Universitas Negeri Padang.
7. Rekan-rekan seperjuangan Teknik Pertambangan Universitas Negeri Padang angkatan 2010.

8. Serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini belum sempurna dan terdapat kesalahan. Masukan dan saran sangat penulis harapkan agar tugas akhir ini lebih baik kedepannya. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua dan bisa sebagai bahan pembelajaran.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN UMUM	
A. Deskripsi Kabupaten Sijunjung.....	8
1. Sejarah Pertambangan di Sijunjung	8
2. Kondisi Umum Kabupaten Sijunjung	9
3. Keadaan Umum Lokasi Penambangan	11
B. Kajian Teori.....	15
1. Defenisi Pertambangan	15
2. Pertambangan Rakyat.....	18

3. Pencemaran Lingkungan	20
4. Kegiatan Pasca Tambang	22
5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	23
6. Pengetahuan	26
7. Kecelakaan Kerja	27
C. Penelitian Sejenis	31
D. Kerangka Konseptual	33

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	36
C. Metode Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Jenis Data.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Variabel Penelitian	39
H. Instrumen Penelitian.....	39
I. Analisis Uji Instrumen	43
J. Analisis Data	47
K. Uji Analisis Bersyarat	48
L. Pengujian Hipotesis	50
M. Digram Alir Penelitian	53

BAB IV. PEMBAHASAN

A. Umum	54
B. Kegiatan Penambangan Rakyat.....	54
C. Deskripsi Data Penelitian	60
D. Hasil Analisis Data.....	65
E. Hipotesis.....	69
F. Pembahasan.....	76

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.. Data Kecelakaan Kerja.....	3
2.. Bobot Penilaian Angket	40
3.. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	41
4.. Klasiikasi Tingkat Reliabilitas	46
5.. Pengetahuan Umum Pekerja Tambang Indikator 1.....	60
6.. Tempat Kerja indikator 2	63
7.. Sikap Pekerja Indokator 3	62
8.. Deskripsi seluruh Variabel X	63
9.. Deskripsi Frekuensi Kecelakaan Kerja	64
10. Hasil Uji Normalitas	65
11. Hasil Uji Linearitas Y atas X_1	66
12. Hasil Uji Linearitas Y atas X_2	67
13. Hasil Uji Linearitas Y atas X_3	67
14. Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
15. Hasil Un]ji Korealsi Parsial	69
16 Hasil Analisis Determinasi	70
17 Hasil Uji F.....	71
18 Hasil Uji t.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33
2. Diagram Alir Penelitian	53
3. Histogram Deskripsi Variabel X Indikator 1	60
4. Histogram Deskripsi Variabel X Indikator 2	61
5. Histogram Deskripsi Variabel X Indikator 3	62
6. Histiogram Keseluruhan Variabel X.....	63
7. Histogram Keseluruhan Variabel Y	64
8. Kurva Regresi antara variabel X_1 dengan variabel Y	74
9. Kurva Regresi antara variabel X_2 dengan variabel Y	75
10. Kurva Regresi antara variabel X_3 dengan variabel Y	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Geologi Lembar Solok.....	83
2. Peta Lokasi Adminitrasi Kabupaten Sijunjung	84
3. Koesioner Uji Coba	85
4. Tabulasi Data Uji Coba	89
5. Analisis Data Uji coba.....	90
6. Koesioner Penelitian.....	94
7. Tabulasi Data Penelitiaian.....	98
8. Analisis Data Penelitian.....	99
9. Klasifikasi Skor	102
10. Dokumentasi.....	109
11. Surat Izin Observasi.....	112
12. Surat Izin Melakukan penelitian.....	113
13. Surat Rekomendasi Penelitian	114
14. Surat Keterangan Penelitian	115
15. Surat Pernyataan Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan usaha pertambangan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan industri dasar, dimana fungsinya sebagai penyedia bahan baku bagi keperluan industri. Mengingat bahwa terjadinya suatu endapan bahan galian tersebut memerlukan waktu yang sangat lama (dalam ukuran waktu geologi), maka di dalam pemanfaatannya dan pengelolaannya harus benar-benar dapat optimal.

Secara ekonomi, kegiatan penambangan mampu mendatangkan keuntungan dan menyerap tenaga kerja. Bagi kabupaten/kota bisa meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan kewajiban pengusaha membayar retribusi dan lain-lain. Tetapi dari sisi lain menyebabkan kerusakan lingkungan akibat kegiatan penambangan.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pemerintahan Daerah, memberikan kewenangan pengelolaan sumber daya alam khususnya pertambangan kepada masing-masing daerah. Kewenangan untuk pengelolaan pertambangan dari tingkat pusat hingga kabupaten/kota telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Dengan adanya dua peraturan tersebut seharusnya semakin memperkuat posisi pemerintah daerah dalam hal ini pemerintah tingkat kabupaten/kota. Namun sangat disayangkan pemerintah kabupaten/kota belum memaksimalkan kekuatan hukum ini dalam upaya pengelolaan pertambangan yang ramah lingkungan.

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang wilayah pertambangan tidak bisa dipakai untuk pertambangan rakyat di Kabupaten Sijunjung dikarenakan tanah yang berada di wilayah Sumatera Barat merupakan tanah adat (*tanah pusako tinggi*) dan berada didalam kawasan hutan lindung. Oleh karena itu sangat sulit untuk mendapatkan izin dalam pelaksanaan kegiatan penambangan.

Berdasarkan potensi dan penyebaran bahan tambang di Kabupaten Sijunjung, beberapa potensi bahan tambang dapat dikembangkan di antaranya adalah emas. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha penambangan emas di Kabupaten Sijunjung dilakukan oleh masyarakat dengan sistem berkelompok. Penambangan ini dilakukan dengan menggunakan alat sederhana maupun alat berat. Adapun metode penambangan yang digunakan adalah metode tambang terbuka (biasa disebut tambang darat) dan metode tambang bawah air (biasa disebut dengan tambang kapal). Pada lokasi penelitian para penambang menggunakan metode tambang terbuka (tambang darat).

Dari usaha kegiatan penambangan emas tersebut banyak terdapat masalah di antaranya adalah masalah keselamatan kerja. Pada tanggal 6 Juni 2015 terdapat kecelakaan kerja yang menewaskan sebanyak 2 orang pekerja di Kenagarian Palangki, Kecamatan IV Nagari (<http://nasional.tempo.com> diakses 10 juli 2015). Data Dinas Pertambangan Dan Energi Kabupaten Sijunjung dari tahun 2011 sampai 2015 menunjukkan bahwa telah terjadi kecelakaan tambang sebanyak 22 kasus. Sebanyak 20 orang berakhir dengan meninggal dunia, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Data Kecelakaan Tambang Rakyat Kabupaten Sijunjung

No	Tahun	Luka ringan	Luka berat	Meninggal	Total
1	2011	-	2 Orang	5 Orang	7 Orang
2	2012	-	-	4 Orang	4 Orang
3	2013	-	-	5 Orang	5 Orang
4	2014	-	-	2 Orang	2 Orang
5	2015	-	-	4 Orang	4 Orang
Jumlah			2 Orang	20 orang	22 orang

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Sijunjung

Data Dinas Lingkungan Hidup Kabupetan Sijunjung Tahun 2015 dari hasil uji laboratorium menunjukkan kekeruhan air Sungai Batang Palangki yaitu 281 NTU yang telah melewati ambang batas yang ditetapkan yaitu 25 NTU untuk sungai golongan II. Secara kasat mata kita bisa melihat bahwa aliran air sungai yang berada dikawasan pertambangan sudah bewarna coklat dan tidak layak untuk kebutuhan sehari-hari seperti mandi dan mencuci, sebagaimana terlihat pada gambar di lampiran 8. Sungai Batang Palangki melalui pemukiman warga dengan panjang kurang lebih 30 KM dan lebar 20 M. Sebagaimana dalam penelitian Gusmaweti (2016) aktifitas masyarakat dilakukan disepanjang aliran sungai seperti mandi, mencuci dan air kolam ikan serta untuk mengairi lahan pertanian.

Data Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Sijunjung dari rentang waktu 2010 sampai dengan 2015 telah dilakukan penertiban pertambangan rakyat sebanyak 36 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pertambangan rakyat tidak memenuhi ketentuan aturan pertambangan. Untuk pelaksanaan kegiatan pasca tambang umumnya tidak dilaksanakan sehingga banyak lahan pasca tambang yang ditinggalkan tanpa adanya usaha reklamasi.

Dilihat dari tingkat pendidikan para pekerja tambang memiliki tingkat pendidikan mulai dari tidak tamat Sekolah Dasar sampai kepada tamatan Sekolah Menengah Atas. Data penelitian pada pertambangan emas di Nagari Palangki kelompok Batuka Gadiang dari 40 orang Pekerja terdapat 10 orang yang lulusan SD, 15 orang lulusan SMP dan 15 orang lulusan SMA.

Tingkat pengetahuan penambang tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja memiliki peranan penting dalam menekan tingkat kecelakaan kerja. Menurut hasil penelitian Yuniarti dalam Dewi Indah Siregar (2014:22) mengatakan pengetahuan mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja. Tingkat pengetahuan mereka akan mempengaruhi bagaimana bertindak dan menindaklanjuti resiko yang terjadi. Kondisi tempat kerja para penambang dilokasi penambangan menentukan bagaimana keselamatan para pekerja bisa terjaga dengan baik. Sebagaimana menurut ILO dalam Dewi Indah Siregar (2014:22) pengetahuan yaitu pemahaman resiko mengenal tipe-tipe resiko ditempat kerja. Selain itu suatu hal yang penting adalah sikap para pekerja tambang dalam menyelesaikan tugasnya. Menurut Kurniawati dalam Dewi Indah Siregar (2014:23) pekerja yang memiliki sikap negatif lebih sering mengalami kecelakaan kerja.

Melihat pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam sebuah pertambangan maka rasanya perlu kita mengadakan suatu penelitian yang mampu melihat sejauh mana pengaruh antara pengetahuan penambang, kondisi tempat kerja dan sikap pekerja tentang keselamatan kesehatan kerja dengan kecelakaan kerja pada pertambangan emas rakyat di Kabupaten Sijunjung

Sehingga nantinya bisa dilakukan penurunan pada kecelakaan kerja sebagaimana menurut penelitian Yanti dalam Dewi Indah Siregar (2014:22) bahwa pengetahuan pekerja yang baik akan mengurangi kecelakaan kerja.

Oleh karena itu, diperlukan studi tentang kegiatan penambangan emas rakyat di Kabupaten Sijunjung yang difokuskan kepada kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan didapatkannya data akurat dan informasi ilmiah tentang kegiatan penambangan emas rakyat maka diharapkan dapat digunakan sebagai arahan dalam pengambilan keputusan oleh pemerintah daerah, instansi terkait dan pelaku usaha pertambangan dalam melaksanakan kegiatan dan kebijakan. Untuk itulah penulis melakukan penelitian dengan judul “**Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pertambangan Emas Rakyat di Kenagarian Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Masih terjadi kecelakaan kerja pada kegiatan pertambangan emas rakyat di Kabupaten Sijunjung.
2. Dari pengamatan penulis kegiatan pertambangan emas rakyat di Nagari Palangki Kabupaten Sijunjung tidak sesuai dengan aturan pertambangan yang ada .
3. Kekeruhan air sungai dikawasan kegiatan pertambangan emas rakyat di Nagari Palangki Kabupaten Sijunjung menyebabkan air sungai tidak bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

4. Lahan pascatambang belum di reklamasi mengakibatkan lahan tidak bisa difungsikan kembali.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara terstruktur, terorganisir dan mencapai sasaran, maka dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada kegiatan pertambangan emas aluvial di wilayah Kabupaten Sijunjung dengan fokus di Nagari Palangki Kecamatan IV Nagari di Sungai Batang Palangki.
2. Aspek yang diteliti adalah kegiatan penambangan, khususnya pada pengetahuan pekerja tambang terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Penelitian ini dilakukan pada pekerja tambang yang pernah mengalami kecelakaan tambang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan usaha penambangan emas rakyat di Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan penambang terhadap kesehatan keselamatan kerja petambangan emas rakyat ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendapatkan gambaran proses pelaksanaan kegiatan usaha penambangan emas rakyat di Kabupaten Sijunjung,
2. Mengungkap data pengaruh pengetahuan para penambang tentang kesehatan dan keselamatan kerja dengan kecelakaan kerja,

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pelaku pertambangan dan pemerintah, penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan dan referensi dalam pengambilan kebijakan tentang pertambangan rakyat di Kabupaten Sijunjung.
2. Bagi jurusan teknik pertambangan, penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi untuk diadakan penelitian selanjutnya tentang kegiatan pertambangan rakyat
3. Bagi peneliti sendiri dapat mengetahui dan mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari pada saat perkuliahan khususnya tentang pertambangan rakyat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

6. Proses kegiatan penambangan emas rakyat di Kenagarian Palangki, Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung meliputi pembukaan lahan (*land clearing*), pengupasan tanah penutup (*Overburden*), penggalian tanah yang mengandung konsentrat, pengolahan, dan penutupan tambang
7. Dari analisis data tentang pengaruh pengetahuan para pekerja tambang tentang kesehatan dan keselamatan kerja dengan kecelakaan kerja maka disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan umum pekerja tambang tentang keselamatan kesehatan kerja (X_1) terhadap variabel frekuensi kecelakaan kerja (Y). Nilai Sig. variabel X_1 terhadap Y sebesar $0,015 < 0,05$ dan $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-2,582 < -2,036$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif antara variabel X_1 terhadap Variabel Y . Berarti semakin tinggi pengetahuan umum pekerja tambang tentang keselamatan kesehatan kerja maka semakin rendah frekuensi kecelakaan kerja.
 - b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tempat kerja (X_2) terhadap variabel frekuensi kecelakaan kerja (Y). Nilai Sig. variabel X_2 terhadap Y sebesar $0,018 < 0,05$ dan $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-2,500 < -2,036$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh

- yang signifikan dan negatif antara variable X_2 terhadap Variabel Y. Berarti semakin tinggi pemahaman tentang tempat kerja maka semakin rendah frekuensi kecelakaan kerja.
- c. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sikap pekerja (X_3) terhadap variabel frekuensi kecelakaan kerja (Y). nilai sig. variabel X_3 terhadap Y sebesar $0,122 > 0,05$ dan $-t$ hitung $> -t$ tabel ($-1,590 > -2,036$) maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X_3 terhadap Variabel Y.
 - d. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variable pengetahuan umum pekerja tentang keselamatan kesehatan kerja (X_1), tempat kerja (X_2) serta sikap pekerja (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel frekuensi kecelakaan kerja (Y). dengan nilai F hitung = 9,272 dan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Variabel Y.
 - e. Tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi. Nilai tolerance adalah $X_1 = 0,819$, $X_2 = 0,915$, $X_3 = 0,828$ dan nilai VIF $X_1 = 1,221$ $X_2 = 1,092$, $X_3 = 1,208$ didapat seluruh nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi. Berarti tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda.
 - f. Variabel yang paling dominan dan signifikan dalam mempengaruhi frekuensi kecelakaan kerja (variabel Y) secara parsial adalah **variabel**

X_1 yaitu pengetahuan umum pekerja tambang tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

- g. Pada pertambangan rakyat ini belum menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang baik dan benar.

B. Saran

Hal-hal yang dapat disarankan kepada beberapa pihak berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perlu adanya usaha peningkatan pengetahuan pekerja tambang tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada pertambangan emas rakyat di Kenagarian Palangki, Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung dengan melakukan pelatihan-pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh pekerja tambang
2. Perlunya sosialisasi dan pembinaan terhadap pertambangan rakyat tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan tentang kesadaran menjaga lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rijal.2009.*Keselamatan dan Kesehatan Kerja* .Padang : UNP Press
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Dwi Indah Sari Siregar.2014. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di area pengolahan PT ANTAM Tbk, UPBE Pongkor Kabupaten Bogor*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Notoatmodjo.2017.<http://www.landasanteori.com/2015/08/pengertian-pengetahuan-menurut-definisi.html> diakses 1 Juli 2017.
- Soemarwoto, Otto. 2009. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung . PT.Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Bandung
- Sudjana.2005. *Metoda Statistika*. Bandung : PT Tarsito Bandung
- Undang-undang No.4 Tahun 2009 Tentang *Pertambangan Mineral dan Batubara*
- Undang-undang No. 1 Tahun 1970 Tentang *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*
- Undang-undang No. 11 Tahun 1967 Tentang *Pertambangan*
- Undang-undang No. 32 Tahun 2009 Tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*
- Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2010 Tentang *Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara*
- Peraturan Pemerintah No.78 Tahun 2010 Tentang *Reklamasi dan Pascatambang*
- Wulan RN.2013. *Dampak Kegiatan Penambangan Mineral Bukan Logam Di Kota Semarang (Studi Kasus Kecamatan Ngaliyan)*. Diakses pada http://eprints.undip.ac.id/36437/2/Bab_1%2C2%2C3.pdf. Semarang. Undip.
- Yasnur Suristian. 2015. *Hubungan Antara Persepsi Karyawan Tentang Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Frekuensi Kecelakaan Kerja di Areal Penambangan PT.Nusa Alam Lestari*. Laporan penelitian tidak diterbitkan. Padang: FT UNP